

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Berdirinya BSI

Didalam Industri keuangan syariah dengan Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB. Pada 1 Februari 2021, bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang

perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Aalamin).⁹²

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian Izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin Usaha PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

⁹²<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri Persero Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia persero Tbk sebesar 25,0%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI saham Syariah 2% dan publik 4,4%.⁹³

2. Lokasi

Bank Syariah Indonesia (BSI) eks BNI Syariah KCP Lamongan Pasar Babat berlokasi di JL. Raya Babat No. 125 Lamongan.

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- 2) Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

4. Struktur Organisasi

- a. Branch manager : Bakhtiar Rizal
- b. Micro relationship manager : Galih Wira Buana Akbar
- c. Micro Sales Staf : Rohmad Zuniawan

⁹³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Indonesia

- d. Area Verification Staf: Hasby Adyatullah
- e. Consumer Busines Staf: Dera Mizwar
- f. Sme Relationship Manager: Wiji Purnomo
- g. Funding & transaction Staf: Deny Priawan
- h. Branch Opration & Service Manager: Firman Ardi Kusuma
- i. Customer Service Representative: Melina Rizky Hadiyanti
- j. Teller: Tisa Milasari
- k. Oprational Staf: Wahyu Ifanto

B. Deskripsi Data

1. *PersonalSelling*

Personalselling adalah presentasi pribadi oleh para penjual perusahaan dalam rangka mensukseskan penjualan dan membangun hubungan dengan pelanggan dengan, devinisi diatas disimpulkan bahwa *personalselling* adalah promosi penjualan yang dilakukan dengan dua arah dan dinilai lebih serius dalam memasarkan produk, karena tujuan akhir dalam suatu promosi adalah melakukan penjualan.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel *PersonalSelling*

| Tanggapan | No. Angket | | | | |
|-----------|------------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |
| SS | 15 | 16 | 19 | 23 | 21 |
| S | 29 | 27 | 24 | 21 | 22 |
| N | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |

| | | | | | |
|--------------|----|----|----|----|----|
| TS | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |

Sesuai dengan tabel 4.1 tersebut, dapat diketahui sebaran nilai angket pada variabel memiliki konsistensi pemilihan pada opsi sangat setuju dan setuju hampir mendekati 95 persen dari jumlah responden. Sisanya sekitar 5 persen responden memilih pilihan netral, dan yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju sekali terdapat beberapa responden hanya sebagian kecil atau di bawah 5 persen.

2. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah suatu system pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dengan pengelola. Bagi hasil bisa juga dikenal dengan istilah profit sharing yang berarti pembagian laba. Dalam mekanisme Syariah model bagi hasil ini berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun pelemparan dana atau pembiayaan (*financing*). Terutama yang berkaitan dengan produk penyertaan atau kerjasama usaha.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel Bagi Hasil

| Tanggapan | No. Angket | | | | |
|------------------|-------------------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |
| SS | 22 | 25 | 11 | 19 | 20 |
| S | 22 | 19 | 32 | 24 | 22 |
| N | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| TS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |

Sesuai dengan tabel 4.2 tersebut, dapat diketahui sebaran nilai angket pada variabel memiliki konsistensi pemilihan pada opsi sangat setuju dan setuju hampir mendekati 95 persen dari jumlah responden. Sisanya sekitar 5 persen responden memilih pilihan netral, dan yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju sekali terdapat beberapa responden tidak ada sama sekali.

3. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah persepsi pelanggan mengenai superioritas jasa yang merupakan akumulasi kepuasan bagi banyak pelanggan atas banyak pengalaman jasa. Penyedia jasa yang berkualitas adalah penyedia yang mampu terus menerus menyediakan pengalaman jasa yang memuaskan selama jangka periode waktu yang lama.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel Kualitas Pelayanan

| Tanggapan | No. Angket | | | | |
|--------------|------------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |
| SS | 18 | 20 | 20 | 17 | 22 |
| S | 23 | 19 | 23 | 26 | 22 |
| N | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 |
| TS | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |

Sesuai dengan tabel 4.3 tersebut, dapat diketahui sebaran nilai angket pada variabel memiliki konsistensi pemilihan pada opsi sangat setuju dan setuju hampir mendekati 95 persen dari jumlah responden.

Sisanya sekitar 5 persen responden memilih pilihan netral, dan yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju sekali tidak ada sama sekali.

4. Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, serta perihal yang berkaitan tentang putusan; segala putusan yang telah ditetapkan yang dilakukan oleh nasabah.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Pilihan Responden Variabel Keputusan Nasabah

| Tanggapan | No. Angket | | | | |
|--------------|------------|------|------|------|------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |
| SS | 9 | 21 | 23 | 13 | 21 |
| S | 31 | 23 | 21 | 23 | 20 |
| N | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 |
| TS | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 |
| STS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |

Sesuai dengan tabel 4.4 tersebut, dapat diketahui sebaran nilai angket pada variabel memiliki konsistensi pemilihan pada opsi sangat setuju dan setuju hampir mendekati 95 persen dari jumlah responden. Sisanya sekitar 5 persen responden memilih pilihan netral, dan yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju tidak ada sama sekali.

C. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka data yang sudah di peroleh selanjutnya di analisis untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi angket kepada ahli (validator) untuk mengetahui pernyataan dalam angket tersebut valid atau tidak. Peneliti awalnya membuat pertanyaan sebanyak 5 butir yang sesuai dengan indikator dalam setiap angket. Kemudian butir pertanyaan tersebut diskusikan dengan pembimbing kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing untuk mengganti beberapa pertanyaan yang kurang relevan, dan juga memberi masukan apabila ada butir soal yang tidak valid maka dihilangkan atau di ganti hingga soal tersebut valid.

Selanjutnya peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* untuk memberi keputusan apakah butir-butir pertanyaan itu dapat dikatakan valid atau tidaknya dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . keterangan: jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid. Hasil uji coba validasi angket tersebut tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Output Uji Validitas Angket

| Variabel | No item | r. Hitung | r. Tabel | Keterangan |
|-----------------|----------------|------------------|-----------------|-------------------|
| X1 | 1 | 0.457 | 0,2940 | Valid |
| X1 | 2 | 0.556 | 0,2940 | Valid |
| X1 | 3 | 0.574 | 0,2940 | Valid |
| X1 | 4 | 0.593 | 0,2940 | Valid |
| X1 | 5 | 0.538 | 0,2940 | Valid |
| X2 | 1 | 0.476 | 0,2940 | Valid |
| X2 | 2 | 0.480 | 0,2940 | Valid |
| X2 | 3 | 0.455 | 0,2940 | Valid |
| X2 | 4 | 0.869 | 0,2940 | Valid |
| X2 | 5 | 0.869 | 0,2940 | Valid |
| X3 | 1 | 0.508 | 0,2940 | Valid |
| X3 | 2 | 0.633 | 0,2940 | Valid |
| X3 | 3 | 0.615 | 0,2940 | Valid |
| X3 | 4 | 0.426 | 0,2940 | Valid |
| X3 | 5 | 0.517 | 0,2940 | Valid |
| Y | 1 | 0.738 | 0,2940 | Valid |
| Y | 2 | 0.453 | 0,2940 | Valid |
| Y | 3 | 0.738 | 0,2940 | Valid |
| Y | 4 | 0.593 | 0,2940 | Valid |
| Y | 5 | 0.510 | 0,2940 | Valid |

Data diatas merupakan hasil uji coba angket *personalselling* (X1), bagi hasil (X2), kualitas pelayanan (X3), serta keputusan nasabah (Y) kepada responden nasabah yang berjumlah 45 orang. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari r tabel, yakni 0,2940 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,2940 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid.

Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan *SPSS 23.0* dan semua soal dinyatakan valid sehingga

semua item pertanyaan baik angket *personalselling* (X1), bagi hasil (X2), kualitas pelayanan (X3), serta keputusan nasabah (Y) , dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana pernyataan dalam angket yang digunakan tetap konsisten memeberikan hasil yang sama. Dikatakan *reliable* apa bila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4. 6
Interpretasi Reliabel Rumus Alpha

| Koefisien korelasi | Keputusan |
|--------------------|-----------------|
| 0,800-1,000 | Sangat reliabel |
| 0,600-0,799 | Reliabel |
| 0,400-0,599 | Cukup reliabel |
| 0,200-0,399 | Agak reliabel |
| 0,000-0,199 | Tidak reliabel |

Hasil uji reabilitas angket angket *personalselling* (X1), bagi hasil (X2), kualitas pelayanan (X3), serta keputusan nasabah (Y) dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23. 0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Output Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai | Ketrangan |
|----------|-------|-----------|
| X1 | 0.406 | Reliabel |

| | | |
|----|-------|----------|
| X2 | 0.644 | Reliabel |
| X3 | 0.895 | Reliabel |
| Y | 0.643 | Reliabel |

Dari tabel perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis yakni sebanyak 45 nasabah. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah validnya adalah 100%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 5 butir item pertanyaan dari masing-masing angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga kriteria reabilitas tergolong tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa angket *personalselling* (X1), bagi hasil (X2), kualitas pelayanan (X3), serta keputusan nasabah (Y) tergolong sangat *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi normal atau tidak. peneliti menggunakan rumus statistik *Kolmogorov-smirnov* dengan aplikasi *SPSS 23.0*. Diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4. 8
Output Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|--------------|-------------------------|
| N | | 45 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deation | 6.45527139 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .160 |

| | | |
|---------------------------------|----------|-------|
| | Positive | .061 |
| | Negative | -.160 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .198 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari yaitu 0,198 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket *personalselling*, bagi hasil dan kualitas pelayanan, serta keputusan nasabah dalam menabung berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode F dan *tolerance*. Jika nilai F kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.

Tabel 4. 9
Output Uji Multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | F |
| 1 | (Constant) | 80.409 | 21.029 | | 3.824 | .000 | | |
| | x1 | -.059 | .208 | -.052 | -.285 | .777 | .734 | 1.363 |
| | x2 | .136 | .182 | .119 | .745 | .460 | .940 | 1.064 |
| | x3 | -.020 | .177 | -.020 | -.111 | .912 | .773 | 1.293 |

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | F |
| 1 (Constant) | 80.409 | 21.029 | | 3.824 | .000 | | |
| x1 | -.059 | .208 | -.052 | -.285 | .777 | .734 | 1.363 |
| x2 | .136 | .182 | .119 | .745 | .460 | .940 | 1.064 |
| x3 | -.020 | .177 | -.020 | -.111 | .912 | .773 | 1.293 |

a. Dependent Variable: y

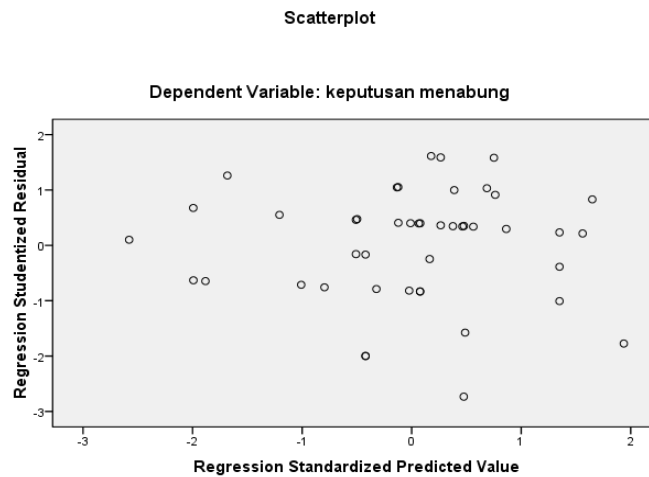
Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai F untuk masing-masing variabel X1, X2, X3, yaitu 1.363, 1.064, 1.293 yang lebih kecil dari 10 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket *personalselling*, bagi hasil dan kualitas pelayanan, serta keputusan nasabah dalam menabung tidak ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 5) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka0
- 6) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4. 1
Output Uji Scatterplot



Dari gambar tersebut, dapat diketahui bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas (*independent*) terhadap satu variable tak bebas (*dependent*). Penelitian ini menggunakan tiga variable bebas (X) dan satu variable terikat (Y). dan menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Output Uji Normalitas

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.383 | 12.729 | | 3.000 | .009 |
| | x1 | .008 | .121 | .012 | 6.512 | .009 |
| | x2 | .109 | .111 | .156 | 9.780 | .003 |
| | x3 | -.055 | .103 | -.094 | 5.311 | .005 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Uji Hipotesa

Uji hipotesa yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan uji regresi linier berganda, terdapat dua model pengujian yang digunakan. Pertama, yaitu uji T Parsial yang digunakan untuk menguji secara sendiri-sendiri antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Kedua, uji F Simultan yaitu digunakan untuk menguji semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H1 :Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *personalselling* terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah)

H2 :Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bagi hasil terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah)

H3 :Ada pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah)

H4 :Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *personalselling*, bagi hasil, dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah)

a. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berpengaruh yang signifikan.

Tabel 4. 11
Output Uji T

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.383 | 12.729 | | 3.000 | .009 |
| x1 | .008 | .121 | .012 | 6.512 | .009 |
| x2 | .109 | .111 | .156 | 9.780 | .003 |
| x3 | -.055 | .103 | -.094 | 5.311 | .005 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hipotesa pertama (H1) :Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *personalselling* terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai sig antara variabel *PersonalSelling* (X1) terhadap variabel dependen (Y) yaitu 0,009. Nilai 0,009 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *PersonalSelling* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji T Parsial berdasarkan T hitung dan T tabel. Pada uji hipotesis model regresi, nilai T tabel diketahui berdasarkan nilai df. Nilai df dihitung menggunakan rumus $n - k$, dengan n adalah nilai responden, dan k adalah jumlah variabel sehingga nilai $df = 45 - 4$, yaitu 41. Nilai T tabel untuk df 41 tersebut adalah 1,6828.

Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $6.512 > 1,6828$ yang dapat dikatakan memberikan pengaruh. Sehingga hasil dari penelitian pada hipotesa ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara variabel *PersonalSelling* terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

- 2) Hipotesa kedua (H2) :Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bagi hasil terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai sig antara variabel Bagi Hasil (X2) terhadap variabel dependen (Y) yaitu 0,003. Nilai 0,003 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji T Parsial berdasarkan T hitung dan T tabel yakni senilai 1,6828. Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $9.780 > 1,6828$ yang dapat dikatakan memberikan pengaruh. Sehingga hasil dari penelitian pada hipotesa ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara variabel Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

- 3) Hipotesa ketiga (H3) :Ada pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai sig antara variabel Kualitas Pelayanan (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu 0,005. Nilai 0,005 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji T Parsial berdasarkan T hitung dan T tabel yakni senilai 1,6828. Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $5.311 > 1,6828$ yang dapat dikatakan memberikan pengaruh. Sehingga hasil dari penelitian pada hipotesa ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

b. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan F hitung $>$ F tabel. Jika F hitung $>$ F table maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.

Tabel 4. 12
Output Uji Normalitas

| ANOVA ^b | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|---|------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |

| | | | | | | |
|---|------------|---------|----|--------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 19.456 | 3 | 6.485 | 4.427 | .007 ^a |
| | Residual | 607.895 | 40 | 15.197 | | |
| | Total | 627.351 | 43 | | | |

a. Predictors: (Constant), x3, x2,x1

b. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yaitu: 0,007. nilai 0,007 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *PersonalSelling*, bagi hasil dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji F berdasarkan F hitung, dan F tabel. Nilai F tabel diketahui berdasarkan nilai $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$, maka nilai $df1 = k - 1$ yaitu $4 - 1 = 3$, dan nilai $df2 = n - k$ yaitu $45 - 4 = 41$, hasilnya pada tabel F ditemukan nilai 2,83. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $4,427 > 2,83$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh. Hasil dari penelitian pada hipotesa keempat yakni ada pengaruh yang signifikan antara variabel *personalselling*, bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk seberapa persen pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Tabel 4. 13
Output Koefisien Determinan *PersonalSelling*, Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .176 ^a | .313 | -.042 | 3.89838 |

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Untuk mengetahui persentase pengaruh kreatifitas guru terhadap motivasi belajar nasabah dengan cara *R Square* 0,313. dari tabel di atas di hitung menggunakan rumus Koefisien Determinan.

$$KD = R^2 \times 100\%.$$

$$KD = 0,313 \times 100\% = 31,3\%$$

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengaruh *personalselling*, bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah dalam menabung sebesar 31,3%.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Guna mempermudah pembacaan hasil pengujian statistik yang dilaksanakan dalam penelitian ini, tentang “Pengaruh *PersonalSelling*, Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah)”. Maka peneliti memparkan hasil penting dalam penelitian ini, melalui tabel rekapitulasi hasil penelitian berikut:

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No. | Hipotesis | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|-----|---|--|-------------|
| 1. | Ada pengaruh yang signifikan antara variabel <i>Personal Selling</i> terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah) | Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa: 1. Nilai sig antara variabel <i>Personal Selling</i> (X1) terhadap variabel dependen (Y) yaitu 0,009. Nilai 0,009 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa <i>Personal Selling</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung. 2. Selain itu dengan mem-bandingkan, penghitungan uji T Parsial berdasarkan T hitung dan T tabel yakni senilai 1,6828. Jika nilai T hitung > T tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai 6.512 > 1,6828 sehingga dapat dikatakan memberikan pengaruh. | Ha Diterima |
| 2. | Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah) | Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa: 1. Nilai sig antara variabel Bagi Hasil (X2) terhadap variabel dependen (Y) yaitu 0,003. Nilai 0,003 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung. 2. Selain itu dengan mem-bandingkan, penghitungan uji T Parsial berdasarkan T hitung dan T tabel yakni senilai 1,6828. Jika nilai T hitung > T tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai 9.780 > 1,6828 sehingga dapat dikatakan memberikan pengaruh. | Ha Diterima |
| 3. | Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah) | Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa: 1. Nilai sig antara variabel Kualitas Pelayanan (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu 0,005. Nilai 0,005 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung. 2. Selain itu dengan mem-bandingkan, | Ha Diterima |

| | | | |
|----|--|--|-------------|
| | | <p>penghitungan uji T Parsial berdasarkan T hitung dan T tabel yakni senilai 1,6828. Jika nilai T hitung > T tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai 5.311 > 1,6828 sehingga dapat dikatakan memberikan pengaruh.</p> | |
| 4. | <p>Ada pengaruh yang signifikan antara variabel <i>personal selling, bagi hasil, dan kualitas pelayanan</i> terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah)</p> | <p>Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai sig antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yaitu: 0,007. nilai 0,007 merupakan nilai yang lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa <i>PersonalSelling</i>, bagi hasil dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung. 2. Selain itu dengan mem-bandingkan, penghitungan uji F berdasarkan F hitung, dan F tabel. Nilai F tabel yaitu 2,83. Jika nilai F hitung > F tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai 4,427 > 2,83, sehingga dapat dikatakan memberikan pengaruh. | Ha Diterima |